



A Training of Packing Banana Doughnuts and Cakes for Housewives at Bukti Village Buleleng

Ni Made Suriani, Ida Ayu Putu Hemy Ekayani and
Risa Panti Ariani

EasyChair preprints are intended for rapid dissemination of research results and are integrated with the rest of EasyChair.

September 26, 2020

PELATIHAN PENGEMASAN DONAT DAN BOLU PISANG PADA KELOMPOK WANITA TANI DI DESA BUKTI

Ni Made Suriani, S.Pd, M.Par¹, Dr. Ida Ayu Putu Hemy Ekayani, S.Pd.², M.Pd., Dr. Dra. Risa Panti Ariani, M.Si.³

Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, FTK UNDIKSHA
made.suriani@undikshal.ac.id

ABSTRACT

This training activity aims at encourage the housewives in Bukti Village, The District of Kubutambahan to start up a household scale business, especially in packing banana dish, such as doughnuts and cakes. This program was in the form of training through lecturing, demonstrating and participating in questions and answers section. The evaluation was taken from observing the packaging of the doughnuts and cakes to see the success level of the activity. The process of conducting this community service ran smoothly. The participants were very enthusiastic and active in participating from the beginning until the end of the activity. It can be concluded that this community service was well conducted and could encourage the target audience to be able to pack the products in order to increase their value of selling.

Keywords: *packaging, banana, doughnuts, cakes*

ABSTRAK

Kegiatan pelatihan pengemasan hidangan dari hasil olahan pisang di desa Bukti, Kecamatan Kubutambahan, Kabupaten Buleleng ini diharapkan dapat memberikan motivasi kepada kelompok wanita tani untuk memulai usaha skala rumah tangga terutama dalam pengemasan hasil olah pisang menjadi aneka donat dan bolu. Program kegiatan ini dilaksanakan dengan cara pelatihan melalui metode ceramah, demonstrasi dan tanya jawab. Evaluasi dilaksanakan dengan mengobservasi hasil kemasan donat dan bolu untuk mengetahui tingkat keberhasilan kegiatan ini. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian pada Masyarakat ini berjalan lancar, peserta sangat antusias dan aktif dalam mengikuti pelatihan dari awal sampai akhir. Berdasarkan hasil evaluasi dapat disimpulkan bahwa kegiatan Pengabdian pada Masyarakat ini berhasil dilaksanakan dengan baik dan dapat memotivasi khalayak sasaran untuk dapat mengemas donat dan bolu sehingga memiliki nilai jual yang lebih tinggi.

Kata Kunci: *pengemasan, pisang, donat, bolu*

PENDAHULUAN

Kabupaten Buleleng merupakan kabupaten yang memiliki lahan pertanian dan perkebunan yang cukup luas dan subur. Saat ini lahan tersebut baru dimanfaatkan untuk kepentingan perkebunan dan lahan pertanian. Sementara disatu sisi hasil pertanian dan perkebunan belum dapat dinikmati secara optimal bagi kesejahteraan masyarakat, khususnya pedesaan. Kabupaten Buleleng, sebagai daerah otonom yang selama ini mengandalkan sektor

pertanian dan perkebunan sebagai produk unggulan, masih dihadapkan pada persoalan kurangnya kemampuan dan keterampilan dalam mengelola hasil pertanian sehingga memiliki nilai ekonomis yang lebih tinggi. Dalam hal pengolahan hasil pertanian dan hasil kebun sudah banyak dilakukan hal ini harus pula didukung oleh faktor pengemasan dari hasil olah produk. Dari segi pengemasan produk sangat dipandang penting sehingga produk memiliki

penampilan yang menarik sehingga bisa meningkatkan nilai jual dari suatu produk.

Salah satu desa yang memiliki daerah perkebunan luas adalah Desa Bukti di Kecamatan Kubutambahan. Salah satu potensi hasil pertanian yang dimiliki desa Bukti adalah buah mangga, kelapa dan pisang. Pengolahan terhadap hasil pertanian terutama pengolahan produk berbahan dasar pisang sudah banyak dilakukan, hanya saja belum sampai pada tahap pengemasan dari hasil olah tersebut. Sehingga hasil pengolahan produk pisang belum bisa di pasarkan ke konsumen.

Berdasarkan analisis situasi di atas, dipandang perlu untuk memberdayakan kelompok wanita tani di Desa Bukti untuk meningkatkan keterampilan di bidang pengemasan hasil olah produk pisang sehingga bisa memiliki nilai jual yang lebih tinggi, yang dapat dijadikan bekal dalam mengembangkan jiwa wirausaha di kalangan masyarakat, sehingga dapat menjadi tambahan penghasilan bagi keluarga.

Pengemasan merupakan suatu cara atau perlakuan pengamanan terhadap pangan agar makanan tidak cepat mengalami kerusakan sampai ke tangan konsumen. Pada umumnya pengemasan berfungsi untuk menempatkan bahan pangan atau hasil pengolahan atau hasil industri, ada dalam bentuk-bentuk yang memudahkan dalam penyimpanan, pengangkutan dan distribusi ke masyarakat konsumen. Selain fungsi di atas masih banyak fungsi-fungsi lain dari pengemasan dalam hal melindungi bahan makanan atau makanan sehingga aman sampai ke tangan konsumen atau pembeli (Febriyanti, 2008), diantaranya adalah melindungi bahan pangan atau makanan terhadap kontaminasi dari luar, menghindarkan terjadinya penurunan atau peningkatan kadar air atau lemak, mencegah masuknya bau dan gas-gas yang

tidak diinginkan dan mencegah keluarnya bau dan gas-gas yang diinginkan, melindungi bahan pangan terhadap pengaruh sinar dan tekanan atau benturan yang terjadi selama pengangkutan, membantu konsumen untuk dapat melihat produk yang diinginkan (pada bahan kemasan yang transparan), serta merangsang atau memberi daya tarik kepada konsumen. Oleh karena itu, bentuk dan warna serta keindahan dari bahan kemasan harus mendapat perhatian.

Setelah melihat pentingnya penggunaan kemasan pada bahan makanan, berikut adalah faktor-faktor yang harus dipertimbangkan dalam membuat suatu kemasan (Mukhtar & Nurif, 2015), antara lain dari **faktor pengamanan** produk yang dikemas, **faktor ekonomi** yang berkenaan dengan biaya yang dikeluarkan untuk pembuatan suatu kemasan makanan, **faktor distribusi** yang mencakup kemudahan penyaluran produk, **faktor komunikasi** yang menyuguhkan informasi-informasi dari produk, **faktor ergonomi** yang berkenaan dengan kemudahan kemasan untuk dibawa ataupun dinikmati oleh konsumen, **faktor estetika** atau keindahan kemasan, **faktor identitas** yang memberi ciri khas pada kemasan terhadap suatu produk tertentu, **faktor promosi** serta faktor lingkungan yang berkenaan dengan jenis bahan pembuat kemasan.

Adapun kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pelatihan dan keterampilan tentang pengemasan hasil olah pisang berupa kue donat, cake dan brownis pada kelompok wanita tani di Desa Bukti Kecamatan Kubutambahan Kabupaten Buleleng.

METODE

Kegiatan pengabdian pada masyarakat (P2M) menggunakan metode dalam bentuk pelatihan keterampilan

melalui ceramah, demonstrasi dan Tanya jawab dilaksanakan selama 8 bulan. Adapun tahapan-tahapan dalam pelaksanaan kegiatannya :

1. Ceramah digunakan untuk menyampaikan pengetahuan secara umum tentang proses pengemasan hasil olah produk pisang berupa donat dan bolu pisang.
2. Demonstrasi digunakan untuk memberikan keterampilan langsung mengenai proses pengemasan produk hasil olah pisang berupa donat dan bolu pisang
3. Tanya jawab digunakan untuk melengkapi hal-hal yang belum terakomodasi oleh kedua metode di atas.
4. Pelatihan pengemasan produk berbahan dasar pisang berupa donat dan bolu melibatkan anggota kelompok wanita tani sekar sari desa bukti.
5. Evaluasi hasil akhir.
6. Pendampingan: Dalam pendampingan ini peserta akan kita pantau dan dampingi bila ada permasalahan-permasalahan selama mereka melaksanakan wirausaha ini.

Tingkat keberhasilan pelatihan ini dilakukan melalui pengamatan langsung atau observasi melalui penilaian kinerja pada peserta dalam proses persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam pengemasan donat, bolu pisang dilakukan oleh instruktur.

Kegiatan evaluasi program pengabdian ini dilakukan melalui pengamatan langsung dalam proses persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Tingkat keberhasilan program pelatihan ini dilakukan melalui evaluasi dengan mengisi angket oleh kelompok wanita tani. Pedoman

tingkat keberhasilan program ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Pedoman hasil evaluasi

No	Rentangan	Kategori
1	85- 100 %	Berhasil
2	50- 84 %	Sedang
3	0- 49 %	Kurang berhasil

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengamatan para instruktur menunjukkan bahwa peserta sangat antusias dan aktif dalam mengikuti pelatihan dari awal sampai akhir. Hal ini nampak melalui interaksi intensif yang terjadi antara peserta dengan instruktur.

Hasil yang diperoleh dari hasil wawancara dengan peserta terhadap evaluasi kegiatan ini adalah

1. Kegiatan pelatihan pengemasan donat dan bolu sangat bermanfaat
2. Kegiatan pelatihan sangat mudah dilakukan
3. Bahan-bahan yang diperlukan untuk mengemas cukup tersedia (95%)
4. Adanya motivasi peserta untuk mengemas hidangan sebelu dijual sehingga memiliki nilai ekonomi yang lebih tinggi
5. Adanya motivasi untuk mengembangkan model-model pengemasan sebagai industry industri rumah tangga.
6. Melalui usaha pengemasan donat dan bolu memungkinkan untuk dapat dijadikan sumber penghasilan tambahan

Kegiatan pelatihan ini merupakan keterampilan yang tergolong mudah, karena alat dan bahan yang digunakan sederhana. Sehingga peserta berkeinginan untuk mencoba mempraktekkan di rumah.

Pelatihan pengemasan produk berbahan dasar pisang sangat sesuai dengan situasi di desa Bukti yang merupakan daerah penghasil pisang yang cukup banyak yang merupakan binaan dari ITB yang memberikan bantuan penanaman pisang sebanyak 6 hektar lahan pertanian. Sumber daya alam yang belum dimanfaatkan dengan baik, memiliki potensi untuk menjadi sumber penghasilan tambahan sehingga dapat memotivasi peserta untuk dapat memulai usaha dengan modal yang terbatas.

Berdasarkan hasil evaluasi dapat disimpulkan bahwa kegiatan Pengabdian pada Masyarakat ini berhasil dilaksanakan di desa Bukti, Kecamatan Kubutambahan, Kabupaten Buleleng dengan baik dan dapat memotivasi khalayak sasaran untuk dapat menerapkan hasil pelatihan yang diperoleh dalam skala rumah tangga.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari uraian laporan kegiatan Pengabdian pada Masyarakat tersebut dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan ini memiliki tujuan untuk meningkatkan kemampuan kelompok wanita tani agar dapat termotivasi untuk memulai usaha dalam skala rumah tangga.

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian pada Masyarakat ini berjalan dengan lancar, selain itu peserta antusias dan aktif dalam mengikuti pelatihan dari awal sampai akhir kegiatan. Hal ini nampak melalui interaksi intensif yang terjadi antara peserta dengan instruktur, dari ceramah dan tanya jawab

nampaknya peserta dapat memahami materi pelatihan yang diberikan, dan ingin mencoba dirumah untuk dijual sehingga dapat menambah penghasilan keluarga.

Berdasarkan hasil evaluasi dapat disimpulkan bahwa kegiatan Pengabdian pada Masyarakat ini berhasil dilaksanakan di desa Bukti, Kecamatan Kubutambahan, Kabupaten Buleleng dengan baik dan dapat memotivasi khalayak sasaran untuk dapat menerapkan hasil pelatihan yang diperoleh dalam skala rumah tangga.

Setelah terlaksananya kegiatan ini dengan baik dan lancar, adapun saran untuk kegiatan Pengabdian pada masyarakat ini ialah perlu diadakannya kegiatan secara rutin untuk penganekaragaman sumber daya alam yang lain seperti pengemasan produk pisang berupa keripik, dodol, dan hasil kebun yang lain.

REFERENCES

- Bukti, D. (2020, August 29). *Potensi dan Produk Usaha*. Retrieved from Desa Bukti Kecamatan Kubutambahan Kabupaten Buleleng: <http://bukti-buleleng.desa.id/index.php/first>
- Febriyanti, R. (2008). *Desain Kemasan Kardus Makanan Ringan Ning Catering Sebagai Media Promosi*. Universitas Negeri Semarang.
- Mukhtar, S., & Nurif, M. (2015, November). *Peranan Packaging dalam Meningkatkan Hasil Produksi terhadap Konsumen*. *Jurnal Sosial Humaniora*, 8(2).